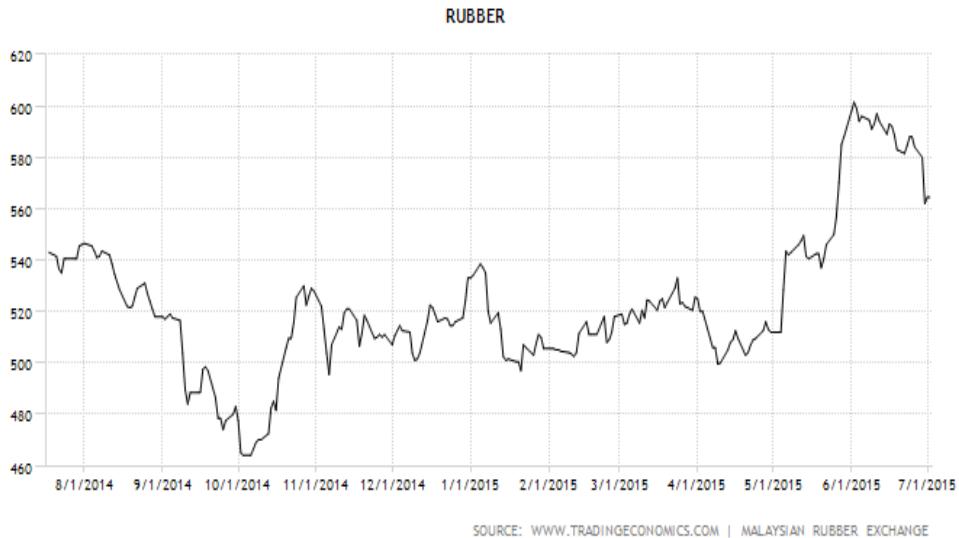


ANALISIS BULAN JULI 2015

Minggu I (Periode 29 Juni – 3 Juli 2015)

Pada pekan pertama pada bulan Juli 2015, harga karet bergerak melemah. Pada awal pekan, Senin (29/6) di bursa berjangka Singapura, karet jenis TSR 20 mulai bergerak melemah dan berada pada level US\$153,80 sen/kg dan kemudian bergerak melemah hingga ditutup pada akhir pekan, Jum'at (3/7) pada posisi US\$152,10 sen/kg untuk kontrak September 2015. Demikian juga di pasar spot dalam negeri, Palembang, yang dijadikan acuan harga karet dalam negeri, juga terlihat naik dari awal pekan pada level Rp20.105 bergerak melemah menjadi Rp19.535 per kg. Di bursa internasional, terpantau harga karet alami berjangka di penutupan perdagangan pada akhir perdagangan mengalami pelemahan signifikan (29/6). Harga komoditas ini mengalami penutupan di teritori negatif karena pada Senin (29/6), kurs yen terpantau bergerak menguat terhadap kurs US\$. Pelemahan harga minyak mentah juga menjadi salah satu sentiment negative yang membuat harga karet alami mengalami penurunan harga.

Grafik Harga Karet Minggu I Juli 2015



Memasuki hari kedua, Selasa (30/6), harga karet alami berjangka di bursa Tocom terpantau kembali mengalami penurunan harga. Mengakhiri perdagangan bulan Juni harga karet alami melemah sejak awal perdagangan. Penurunan harga minyak mentah menjadi sentimen negatif utama yang memicu turunnya harga karet alami tersebut. Melemahnya harga minyak mentah membuat permintaan terhadap karet alami mengalami penurunan. Dengan pelemahan harga minyak biaya produksi karet sintetis mengalami penurunan sehingga para pelaku pasar lebih memilih produk karet sintetis. Sehingga, harga karet alami berjangka untuk kontrak paling aktif, yaitu kontrak Desember di bursa Tocom, ditutup dengan membukukan pelemahan sebesar 6,3 yen atau setara dengan 2,8 persen menjadi 218,0 yen per kg.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (1/7), pada pagi hari, harga karet alami berjangka di Tocom, terpantau berbalik rebound yang cukup baik. Harga karet ini sempat mengalami pembukaan melemah. Namun, aksi spekulasi mampu membawa harga komoditas ini ke teritori positif. Harga telah mengalami penurunan selama 4 sesi berturut-turut sebelumnya. Tercatat, bahwa harga karet alami Tocom terangkat menguat karena harga minyak mentah mengalami

kenaikan yang cukup signifikan. Membaiknya harga minyak mentah mengalami rebound yang signifikan setelah sempat menyentuh level terendah dalam tiga minggu belakangan. Pada perdagangan hari Kamis (2/7), harga karet di bursa berjangka Singapura (Sicom), tercatat masih bergerak melemah. Untuk kontrak teraktif September 2015 terlihat bergerak melemah menjadi US\$151,50 per ton dari sebelumnya US\$183,80 per ton.

Sementara di bursa Tocom, mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Harga karet memperoleh dukungan dari pelemahan nilai tukar yen Jepang. Sentimen positif tersebut cukup untuk mengatasi sentimen negatif akibat pelemahan harga minyak mentah. Pelemahan nilai tukar yen menjadikan harga karet alami di Tocom menguat. Yen bergerak melemah ke level 123.40 per US\$, posisi paling rendah dalam empat sesi belakangan. Pelemahan yen mengakibatkan harga karet menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri. Tercatat, harga karet untuk kontrak Desember 2015, yang merupakan kontrak paling aktif dibuka pada posisi 221,3 yen. Harga mengalami peningkatan sebesar 0,5 yen atau setara dengan 0,23 persen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya.